

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 25 Januari 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23 dalam susunan Tabernakel menunjuk pada tujuh kali percikan darah di atas tabut perjanjian. Artinya: sengsara daging yang sudah dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, sehingga Ia dipermuliakan--Tutup pendamaian menunjuk pada Yesus.

Demikian juga dengan gereja Tuhan. Kita harus mengalami sengsara daging bersama Yesus untuk mencapai kemuliaan seperti Yesus.

Lukas 23: 1-7=> Yesus di hadapan Pilatus

23:1.Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus.

23:2.Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: "Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja."

23:3.Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."

23:4.Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini."

23:5.Tetapi mereka makin kuat mendesak, katanya: "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nyadi seluruh Yudea, Ia mulai di Galileadan sudah sampai ke sini."

23:6.Ketika Pilatus mendengar itu ia bertanya, apakah orang itu seorang Galilea.

23:7.Dan ketika ia tahu, bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, ia mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu ada juga di Yerusalem.

Lukas 23 terkena pada tujuh kali percikan darah di atas tabut perjanjian.

Artinya: sengsara daging yang sudah dialami Yesus sehingga mencapai kemuliaan kekal.

Sidang jemaat juga harus mengalami sengsara daging untuk mencapai kesempurnaan dan kemuliaan kekal bersama Yesus.

Dituduh dan difitnah= salah satu bentuk sengsara daging.

Di hadapan Pilatus, Yesus menghadapi tiga macam tuduhan:

1. Ayat 1-2= tentang membayar pajak pada kaisar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 18 Januari 2025](#)). Padahal Yesus mengajarkan untuk membayar pajak.
2. Ayat 2-4= tentang Yesus adalah Raja segala raja.
3. Ayat 5= tentang ajaran sesat, dimulai dari Galilea.

AD. 2

Ketika Yesus dituduh, Ia mengaku bahwa Ia adalah Raja orang Yahudi sekalipun harus mati di kayu salib.

Yesus mati, sehingga Ia dibangkitkan oleh Roh Kudus dan menjadi Raja segala raja.

Wahyu 19: 6-7, 16

19:6.Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7.Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:16. Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala rajadan Tuan di atas segala tuan."

Mengapa Yesus tetap mengaku bahwa Ia adalah raja orang Yahudi?

1. Jika tidak mengaku sebagai raja, Yesus tidak akan pernah diakui dan tidak pernah menjadi Raja segala raja.

Mazmur 20: 7, 10

20:7.Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nyadan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.

20:10.Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Raja adalah orang yang selalu diurapi Roh Kudus dan selalu berkemenangan.

2. Tuhan selalu menghargai urapan Roh Kudus--raja adalah salah satu jabatan yang diurapi Roh Kudus. Berdusta sama dengan tidak menghargai urapan Roh Kudus, sehingga kehilangan Roh Kudus. Akibatnya: kering rohani sampai mati rohani dan masuk kematian kedua di neraka selamanya.
3. Yesus bisa menang atas semua musuh yang hendak membinasakan kita semua. Musuh terakhir adalah maut.

1 Korintus 15: 25-26

15:25. Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

15:26. Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

Jadi, Tuhan izinkan kita mengalami pengalaman kematian karena di balik kematian ada yang lebih besar lagi bahkan sampai pada kemuliaan.

Tiga macam maut:

1. Maut jasmani= meninggal dunia. Kalau maut tidak dikalahkan, akan dikuasai maut. Tetapi karena Yesus mengalahkan maut, saat Dia datang, yang mati akan dibangkitkan.
2. Mati rohani= tidak bergairah dalam perkara rohani, sehingga hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).
3. Kematian kedua; maut kekal= binasa di neraka selamanya.

Oleh sebab itu **kita harus selalu berada di bawah kaki Yesus untuk mengalami kemenangan atas maut seperti Yesus.**

Contoh: Maria.

Yohanes 12: 1-3, 7

12:1. Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.

12:2. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.

12:3. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:7. Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku."

'meminyaki kaki Yesus'= berada di bawah kaki Yesus.

Maria duduk di bawah kaki Yesus untuk meminyaki kaki-Nya untuk hari penguburan-Nya.

Meminyaki artinya: pelayanan.

Kaki Yesus adalah bagian tubuh.

Kuburan menunjuk pada pelayanan terakhir, sesudah itu tidak bisa lagi.

Jadi, duduk di bawah kaki Yesus artinya: **kita harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna--** yang terakhir. Kita semua harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sampai pada kesempurnaan. Kita layak untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Maut sudah dikalahkan.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Syarat melayani pembangunan tubuh Kristus--syarat duduk di kaki Yesus--:

1. **Mengalami penebusan oleh darah Yesus yang mahal.**

Yohanes 12: 3

12:3. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal sebagai imbalan dari darah Yesus yang mahal.

1 Petrus 1: 18-19

1:18. Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19. melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Sehebat apapun manusia di dunia, tetap tidak ada harganya bahkan murahan di hadapan Tuhan. Lebih lagi bagi bangsa kafir hanya seharga anjing dan babi yang dipersiapkan untuk dibinasakan selamanya--anjing dan babi adalah binatang haram yang tidak ada kaitan dengan hidup kekal. Kita mengalami maut selamanya.

Di dunia tidak ada yang bisa menyelesaikan dosa karena semua manusia berdosa. Oleh sebab itu, Yesus harus turun.

Bagi kita, **kita harus percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa**, tetapi harus mati di kayu salib untuk menebus dosa kita dengan darah-Nya yang mahal.

Bila kita percaya Yesus, kita akan mengalami penebusan dan kelepasan dari dosa warisan atau adat istiadat yang tidak sesuai dengan firman.

Kita juga dilepaskan dari dosa kita sendiri yaitu perkataan dan angan-angan dosa. Kita mengalami kelepasan dari dosa sama dengan kelepasan dari maut.

Kita harus terlepas dari dosa terutama delapan dosa yang membawa langsung di neraka.

Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penakut⁽¹⁾, orang-orang yang tidak percaya⁽²⁾, orang-orang keji⁽³⁾, orang-orang pembunuh⁽⁴⁾, orang-orang sundal⁽⁵⁾, tukang-tukang sihir⁽⁶⁾, penyembah-penyembah berhala⁽⁷⁾ dan semua pendusta⁽⁸⁾, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

'penakut' = takut pada sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan.

Kita lepas dari maut--dosa pikiran, angan-angan, perbuatan, dan perkataan.

Sesudah itu kita masuk bahtera Nuh secara rohani seperti delapan orang masuk bahtera Nuh. Sekarang, kita masuk bahtera Nuh secara rohani, yaitu baptisan air.

1 Petrus 3: 20-21

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu **hidup dalam kebenaran**.

Kita selamat dan diberkati Tuhan.

Tidak benar sama dengan tidak selamat.

Buang semua yang tidak benar!

Amsal 10: 2-3

10:2. Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3. TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Kita selamat, diberkati, dan menjadi berkat bagi orang lain.

2. Mengalami penyucian hati sampai penyucian seluruh hidup.

Kita disucikan dari tiga macam dosa:

- o Keinginan akan uang yang membuat kikir dan serakah.

Yohanes 12: 4-6

12:4. *Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:*

12:5. *"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"*

12:6. *Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.*

Kikir= tidak bisa memberi.

Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kikir dan serakah berarti tidak bisa menyerahkan seluruh hidup kepada Tuhan, sehingga tidak mungkin dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Tetapi kalau sudah disucikan dari keinginan akan uang, kita akan berkata: *Lebih bahagia memberi daripada menerima.*

Kita mengembalikan milik Tuhan dan memberi untuk sesama yang membutuhkan sampai menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

- Kebanggaan--rambut adalah kebanggaan dari wanita.

Yohanes 12: 3

12:3. *Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.*

Maria menyeka kaki Yesus dengan rambut, artinya ia mengalami penyucian dari kebanggaan.

Kalau ada kebanggaan, pasti akan merasa berjasa dan menuntut hak, sehingga tidak bisa dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau kita disucikan dari kebanggaan, kita akan merasa tidak layak dan tidak mampu. Kita hanya melakukan kewajiban tetapi tidak menuntut hak.

Contoh: Yesus menyerahkan hak dan nyawa-Nya untuk mati di kayu salib.

- Kelicinan; kelicikan; kemunafikan--rambut itu licin.
Munafik= menutupi dosa dengan pura-pura berbuat baik; menutupi dosa dengan cara menyalahkan orang lain dan Tuhan; menutup-nutupi dosa.

Kalau kita mengalami penyucian dari keinginan akan uang, kebanggaan, dan kemunafikan, kita akan hidup dalam kesucian.

Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Kalau sudah suci, kita akan dipersiapkan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus--jubah indah.

Hidup kita menjadi indah dan bahagia.

3. Mengalami urapan Roh Kudus.

Yohanes 12: 5

12:5. *"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"*

Syaratnya: menghakimi diri sendiri lewat ketajaman pedang firman.

Wahyu 1: 15

1:15. *Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah.*

Tembaga menunjuk pada penghukuman atau penghakiman.

Firman pengajaran menunjukkan dosa-dosa sampai dosa yang tersembunyi, sehingga kita bisa sadar, menyesal, dan mengaku dosa. Darah Yesus membasuh dosa kita. Jangan berbuat dosa lagi! Dan Roh Kudus akan dicurahkan kepada kita.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu **jujur**.

Titus 3: 5

3:5.pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Jujur sama dengan menjadi rumah doa.

Kita banyak menyembah Tuhan. Kita menyerahkan semua pada Tuhan.

2. Roh Kudus membangkitkan yang mati.

Roma 8: 11

8:11.Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fanaitu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia dan ketidakberdayaan kita sampai Antikris berkuasa di bumi.

Yang mustahil jadi tidak mustahil; semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

Roh Kudus memberikan masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Secara rohani, Roh Kudus memberi kehidupan yaitu membuat kita berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran, sehingga kita disucikanterus-menerus. Yang busuk jadi harum di hadapan Tuhan.

3. Roh Kudus membuat kita setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali.

Roma 12: 11

12:11.Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

Suci dan setia berkobar-kobar sama dengan kita menjadi biji mata Tuhan sendiri. Sebutir pasirpun tidak boleh masuk. Kita tetap mengalami damai sejahtera. Semua menjadi enak dan ringan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Maut tidak berkuasa lagi atas hidup kita.

Kita mohon Roh Kudus malam ini!

Layani pembangunan tubuh Kristus yang sempurna! Roh Kudus yang menolong. Ada masalah atau apapun, Roh Kudus yang menolong kita.

Tuhan memberkati.